







tersebut. Pelatihan ini sangat membantu generasi muda untuk bisa belajar membuat konten dengan kualitas yang berkualitas apalagi di era 4.0 ini. Dengan konten yang memiliki komponen audio dan visual yang berkualitas maka bisa meningkatkan nilai jual juga. Selain itu, karya-karya anak bangsa juga bisa diakui dan dapat membanggakan Indonesia. Pelatihan seperti ini harus dikembangkan dan selalu diterapkan sehingga dapat memberikan banyak manfaat bagi masyarakat untuk sekarang maupun di masa yang akan datang. Pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan kompetensi peserta dan pengayaan di luar kompetensi yang didapat pada Pendidikan formal.

## 5. Referensi

- Asmara, I. W. D., Kesiman, M. W. A., & Agustini, K. (2012). Pengembangan Aplikasi Kriptografi File Audio dengan Algoritma Data Encryption Standard (DES). *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*, 1(2), 130–141.
- Lupsa-Tataru, L. (2020). Audio fade-out profile shaping for interactive multimedia. *Technium*, 2(7), 179–189.
- Permana, R. S. M., Puspitasari, L., & Indriani, S. S. (2019). Pelatihan Post-Produksi (Audio-Visual Editing) Film Indie di Armidale English College Soreang, Bandung. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), 19–28.
- Shoyqulov, S. Q., & Bozorov, A. A. (2022). The Audio- is of the Main Components of Multimedia Technologies. *International Journal on Integrated Education*, 5(5), 263–268.
- Sinaga, D. C. P., Sianipar, B., Marpaung, P., Baene, S., & Kumar, W. (2022). Peningkatan Kompetensi Siswa melalui Pelatihan Editing Video di Smk Yapim Biru-biru. *Selaparang*, 6(1), 10–13.